

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam Bab ini penulis akan menyimpulkan hasil akhir dari penelitian kemudian merekomendasikan kepada semua pihak mengenai hasil yang telah diperoleh dari guru, siswa dan pengelola Museum Pendidikan Nasional, maupun penulis sendiri. Adapun kesimpulan dan hasil rekomendasinya adalah sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Pada Bab V ini penulis akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang diteliti di Museum Pendidikan Nasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memfokuskan museum sebagai sumber belajar untuk menguatkan konsep faktual IPS. Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian, bahwa museum sebagai sumber belajar untuk menguatkan konsep faktual IPS sudah bagus untuk dilakukan karena proses belajar tidak terbatas hanya dapat dilakukan di dalam ruangan kelas saja, tetapi banyak sumber belajar yang dapat di explore atau dimanfaatkan untuk proses belajar agar mendukung pembelajaran yang komprehensif dan holistik karena langsung memperoleh sumber belajar yang nyata. Selain itu, penambahan pengetahuan baru serta menguatkan apa yang sebelumnya telah di pelajari dengan memanfaatkan museum sebagai sumber belajar sangat membantu proses belajar.

Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna dan berbeda dari biasanya serta mengedepankan aspek kegembiraan, dan keceriaan aktivitas belajar. Dari kesimpulan umum diatas, peneliti juga merumuskan kesimpulan khusus mengenai museum sebagai sumber belajar untuk menguatkan konsep faktual IPS yang akan disimpulkan oleh penulis sesuai dengan rumusan yang telah dicantumkan pada bagian awal. Berikut kesimpulannya:

- 5.1.1 Pemanfaatan sumber belajar Museum Pendidikan Nasional untuk menguatkan konsep factual dapat memberikan pembelajaran yang holistik, serta membuat siswa senang dan tidak jenuh selama belajar, hakekat belajar lebih bermakna karena pengalaman belajar yang berbeda, benda-benda

koleksi yang dapat dipelajari yang kaya informasi dan faktual, belajar yang lebih komprehensif, pemanfaatan lingkungan sosial seperti Museum Pendidikan Nasional untuk menguatkan konsep faktual IPS, siswa dapat memahami aspek materi sejarah dalam mata pelajaran IPS. Selain itu, kontribusi museum Pendidikan Nasional dalam efektivitas belajar adalah benda-benda koleksi, tulisan dan informasi yang terdapat di museum ini memiliki nilai ilmiah, budaya, historis, dan estetika, sehingga dalam penerapan belajar di museum memberikan sumber belajar yang baik untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang baru bagi siswa. Untuk menjaga benda-benda koleksi Museum Pendidikan Nasional memiliki tugas yang dilakukan yaitu pemeliharaan dan konservasi, kemudian sebagai sumber belajar yang baik, Museum Pendidikan Nasional memiliki tugas dalam pengembangan dalam bidang penelitian dan pendidikan. Museum Pendidikan Nasional ini memiliki tugas sebagai sarana rekreasi bernilai edukasi yang positif.

- 5.1.2 Museum Pendidikan Nasional sebagai sumber belajar sangat membantu siswa dalam proses belajar. Dengan adanya macam-macam koleksi disertai dengan informasi tambahan membuat siswa dapat belajar dengan melihat apa yang tengah di pelajari secara langsung. Proses belajar dimuseum pun tidak membuat siswa jenuh, karena proses yang dilakukan selama belajar dimuseum adalah belajar santai namun tetap harus focus dan menyimak penjelasan dari educator. Hal-hal yang konkret yang terdapat di museum sangat membantu siswa dalam mempelajari apa yang sedang dipelajari namun sulit ditemukan di lingkungan sosialnya.

5.2 Implikasi

Belajar IPS dengan menggunakan Museum Pendidikan Nasional sebagai sumber belajar dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang berbeda. Selain itu juga diharapkan dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dalam belajar IPS, karena menjadikan museum sebagai sumber belajar ini dapat mengatasi kendala kejenuhan siswa ketika belajar yang terpaku di ruangan kelas saja, dengan menjadikan museum sebagai sumber belajar

memberikan belajar IPS yang memanfaatkan sumber belajar yang tepat dengan materi belajar siswa seperti Museum Pendidikan Nasional yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam proses belajar. Maka dari itu penulis menyampaikan implikasi sebagai berikut:

- 5.1.3 Belajar dengan memanfaatkan museum pendidikan nasional sebagai sumber belajar IPS merupakan proses belajar yang aktif sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif karena memiliki konsep-konsep yang berbeda dari belajar di dalam kelas dan memberikan pengalaman belajar baru dan nyata bagi siswa.
- 5.1.4 Pemanfaatan sumber belajar Museum Pendidikan Nasional dengan memanfaatkan museum pendidikan nasional sebagai sumber belajar IPS memberikan suatu proses belajar dengan menentukan sumber belajar museum dengan konsep ekskursi sehingga memberikan pembelajaran yang komprehensif.
- 5.1.5 Sebagai Sumber belajar Museum Pendidikan Nasional sudah baik dalam memberikan kontribusinya, benda-benda koleksi, tulisan, dan informasi yang terdapat memiliki nilai ilmiah, budaya, historis, dan estetika, serta telah menjalankan tugasnya dalam hal pemeliharaan dan konservasi, *concern* dalam bidang penelitian dan pendidikan, dan sebagai sarana rekreasi yang edukatif bernilai positif dan menyenangkan untuk siswa (*edutainment*).

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian kualitatif deskriptif yang berjudul Peranan Museum Pendidikan Nasional Sebagai Sumber Belajar untuk Menguatkan konsep Faktual IPS Pada Siswa Usia SMP. Penulis memiliki rekomendasi untuk beberapa pihak terkait penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah penelitian yang sempurna, sehingga perlu adanya penelitian tentang koleksi di Museum Pendidikan Nasional UPI sebagai media belajar IPS. Sehingga perlu adanya

penelitian tentang koleksi Mupenas UPI sebagai media belajar agar lebih berkembang.

5.3.2 Bagi Museum

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan Museum Pendidikan Nasional lebih mengoptimalkan lagi pelayanan bagi pengunjung, dan menambah berbagai jenis koleksi museum pendidikan nasional.

Demikianlah kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi yang dapat penulis sampaikan, semoga dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kualitas pendidikan Indonesia dan secara khusus menjadi bahan pertimbangan berbagai pihak dalam menentukan sumber belajar yang ingin diterapkan.